

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI
AKUNTAN PUBLIC**
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UR, UIN SUSKA, Di Pekanbaru
Dan UNP, UNAND Di Padang)

Oleh :
Novrika Yanti
Pembimbing : R.Adri Satriawan Surya dan Supriono

Faculty of economic Riau University, Pekanbaru, Indonesia
Email : Novrikayanti@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate and analyze the factors that influence accounting students in the selection of a public accounting career. Factors influencing the selection of a public accounting career with a variable measured the intrinsic value of work, salary, work environment, professional training, professional recognition, social values, labor market considerations, personality and academic attainment. The sample used by 120 respondents. Analysis of the data in this study using multiple regression analysis with SPSS version 20. The results of this analysis showed that variables intrinsic value of work, salary, work environment, professional training, professional recognition, social values, labor market considerations, personalities and academic attainment significant effect on career selection became public accountants by accounting students, but the partial variable work environment and academic attainment does not significantly influence the selection of a career public accountants by accounting students, while variable intrinsic value of work, salaries, professional training, professional recognition, social values, labor market considerations, and the personality of each significant effect.

Keyword : career selection became public accountant, public accounting profession, intrinsic value of work, salaries, work environment.

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya.

Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah

motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat.

Hasil penelitian Wijayanti (2001) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pekerjaan yang bersifat

rutin, pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan, keamanan kerja, dan penawaran lapangan kerja dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi.

Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik mempertimbangkan pertimbangan pasar kerja (Felton, 2004).

Pencapaian akademik merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh setiap mahasiswa oleh sebab itu pencapaian akademik merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir oleh mahasiswa terutama bagi mahasiswa yang berprestasi. Berdasarkan pada uraian diatas dapat dirumuskan masalah yaitu, apakah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pencapaian akademik berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

1.1. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pencapaian akademik mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

2. TELAAH PUSTAKA

2.1. Teori Pengharapan

Teori pengharapan merupakan salah satu dari teori motivasi, definisi dari teori pengharapan adalah

kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh *output* tertentu dan tergantung pada daya tarik *output* tersebut bagi individu itu (Robbins, 2006).

2.2. Profesi Akuntan Publik

Profesi akuntan publik berkembang sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Perusahaan membutuhkan modal/dana untuk menjalankan profesinya. Modal/dana ini dapat berasal dari pihak intern perusahaan (pemilik) dan pihak ekstern perusahaan (investor dan pinjaman dari kreditur).

2.3. Karir di Kantor Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan profesi yang menjual jasa kepada masyarakat umum terutama dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan klien.

2.4. Hipotesis

a. Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang akan didapat oleh seorang mahasiswa akuntansi ketika mereka memasuki dunia pekerjaan. Menurut Gibson (2007), faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan yang dinamis, mendukung kreativitas, memberikan kebebasan atau otonomi. Andriati (2001) mengungkapkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan juga sangat

mempengaruhi dalam pemilihan profesi akuntan publik.

H₁: Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

b. Pengaruh Penghargaan Finansial/ Gaji Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Penghasilan atau penghargaan finansial/ gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya.

Penelitian Astami (2001) dan Kunartinah (2003), yang berpendapat bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Wijayanti (2001), yang mendapatkan hasil bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

H₂: Penghargaan Finansial/ gaji Berpengaruh terhadap Pemilihan Karir menjadi akuntan Publik

c. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wijayanti (2001) dan Merdekawati (2011), yang mendapatkan hasil bahwa Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan

terhadap pemilihan karir. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Rahayu (2003) dan Widyasari (2010) yang mendapatkan hasil penelitian variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

H₃: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

d. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, akuntan publik harus menjalani pelatihan teknis dan berpengalaman dibidang auditing, antara lain memiliki pengalaman kerja di KAP minimal 3 tahun yang setara dengan 4000 jam, serta pendidikan profesional yang berkelanjutan selama menjalani karir sebagai akuntan publik (Benny, 2006).

H₄: Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

e. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi.. Elemen-elemen dalam pengakuan profesi meliputi, kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, Kesempatan naik pangkat, dan memiliki keahlian tertentu.

Menurut Stole (2006) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa memilih

profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri.
H₅: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

f. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

Nilai-nilai sosial berhubungan dengan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang di lingkungannya..

H₆: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

g. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Menurut Wheeler (2006), pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.

Menurut penelitian Aprilyan dan Laksito (2011) dan Andersen (2012) faktor Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Mahasiswa yang memilih profesi akuntan yang memilih akuntan publik menganggap pekerjaannya kurang aman tetapi masih lebih aman dibandingkan profesi akuntan perusahaan.

H₇: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

h. Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Rahayu (2003) mengatakan bahwa, personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hasil penelitian Aprilyan dan Laksito (2011) mengungkapkan bahwa dalam memilih profesi akuntan publik, mahasiswa dapat mempertimbangkan faktor personalitas.

H₈: Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

i. Pengaruh Pencapaian Akademik terhadap Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik

Dalam bidang akuntansi seorang mahasiswa dapat menekuni berbagai bidang profesi akuntan yang ada baik akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.

Andi Setiawan (2012) dalam penelitiannya menyatakan terdapat perbedaan signifikan pengaruh pencapaian akademik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih profesi akuntan public.

H₉: Pencapaian akademik berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi

3. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi

yang ada di (UR), (UIN SUSKA), (UNP), (UNAND). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa jurusan akuntansi pada semester V sampai tingkat akhir .

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah data subyek. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2009).

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu Pemilihan karir dan variabel independen yaitu nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/ gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pencapaian akademik Masing-masing variabel diukur dengan menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu(RR), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu pemilihan karir menjadi akuntan public. Variabel ini di ukur dengan 6 item pertanyaan. Pemilihan karir menjadi akuntan publik diukur dengan (Apriliyan dan Laksito:2011) Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, Akuntan Publik dapat menjadi direktur perusahaan, Akuntan Publik

dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi, Akuntan Publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, Bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan, dan Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.

3.3.2 Variabel Independen (X)

a. Nilai intrinsik pekerjaan (X₁)

Nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang diperoleh atas suatu pekerjaan yang dilakukan. Variabel ini di ukur dengan 4 item pertanyaan. Faktor Intrinsik pekerjaan dapat di ukur dengan (Apriliyan dan Laksito:2011) : tantangan intelektual, Suasana kerja dinamis, di tuntut kreativitas, dan pemberian kebebasan dalam penyelesaian tugas.

b. Penghargaan Finansial (X₂)

Penghasilan atau penghargaan finansial/ gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontra prestasi dari pekerjaan yang lebih diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Variabel ini di ukur dengan 3 item pertanyaan. Penghargaan finansial dapat di ukur dengan (Apriliyan dan Laksito:2011) : Penghargaan finansial/ gaji awal yang tinggi, Potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji, dan Tersedianya dana pension.

c. Lingkungan Kerja (X₃)

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja. Variabel

ini di ukur dengan 3 item pertanyaan. Lingkungan kerja dapat di ukur dengan (Apriliyan dan Laksito:2011) : Sifat pekerjaan akuntan publik bersifat mengenai rutin, Pekerjaanya lebih banyak tantangan / atraktif , Akuntan publik merupakan pekerjaan yang sering lembur.

d. Pelatihan Profesional (X₄)

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian.

Variabel ini di ukur dengan 4 item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan skala 1-5. Pelatihan profesional dapat di ukur dengan (Apriliyan dan Laksito:2011) Pelatihan sebelum mulai bekerja, Pelatihan profesional, Pelatihan kerja rutin, dan Pengalaman kerja.

e. Pengakuan Profesional (X₅)

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Variabel ini di ukur dengan 4 item pertanyaan.

Pengakuan profesional dapat di ukur dengan (Apriliyan dan Laksito:2011) : Kemampuan bekerja dengan ahli, Kesempatan untuk berkembang, Pengakuan prestasi, dan Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

f. Nilai-Nilai Sosial (X₆)

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Variabel ini di ukur dengan 4 item

pertanyaan. Nilai-nilai sosial dapat di ukur dengan (Apriliyan dan Laksito:2011) : Kesempatan untuk naik pangkat, Kesempatan untuk melakukan pelayanan social, Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, dan Perhatian terhadap perilaku individu dan gengsi pekerjaan dimata orang lain.

g. Pertimbangan Pasar Kerja (X₇)

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

Variabel ini di ukur dengan 2 item pertanyaan dengan. Pertimbangan Pasar kerja dapat di ukur dengan (Apriliyan dan Laksito:2011) : Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK), Lapangan kerja yang di tawarkan mudah di ketahui.

h. Personalitas (X₈)

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu.

Hal ini membuktikan bahwa pesonalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Variabel ini di ukur dengan 1 item pertanyaan. Personalitas dapat di ukur dengan (Apriliyandan Laksito :2011) : Kesesuaian antara pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang.

i. Pencapaian akademik (X₉)

Pencapaian akademikbisa mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik, karena itu merupakan suatu motivasi untuk memilih karir sebagai akuntan publik pencapaian akademik

dapat diukur dengan (Chan:2012) : IPK yang tinggi dan pencapaian akademik mempengaruhi mahasiswa memilih karir menjadi akuntan publik.

3.4. Metode Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Ada dua metode yang digunakan untuk uji validitas dalam SPSS yaitu metode korelasi pearson dan metode corrected item-total correlation. Untuk penelitian ini, penulis menggunakan metode corrected item-total correlation.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.

Instrumen dikatakan *reliable* jika memberikan hasil yang konsisten dan stabil, sehingga instrumen dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda dan kondisi yang berbeda (Ghozali, 2006).

3.5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006) uji normalitas data adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data

normal. Normal atau tidaknya data dapat di uji dengan menggunakan analisis grafik Normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk memenuhi asumsi heterokedastisitas, maka perlu diuji apakah ada gejala heterokedastisitas atau tidak. Dasar analisisnya adalah pada grafik *scatterplot* dan Glejser.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Untuk mengetahui adanya autokorelasi pada model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai statistic *Durbin-Watson* ($D-W$).

3.6. Pengujian Hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t varia. Untuk menentukan nilai t varia ditentukan

dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variable.

3.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Uji Kualitas Data

4.1.1 Uji Validitas

a. Nilai Intrinsik Pekerjaan

Nilai intrinsik pekerjaan terdiri dari 4 pertanyaan. Hasil perhitungan korelasi setiap butir pertanyaan terhadap totalnya, diperoleh hasil berkisar antara 0.567-0.549.

b. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial terdiri dari 3 pertanyaan. Hasil perhitungan korelasi setiap butir pertanyaan terhadap totalnya, diperoleh hasil berkisar antara 0.454-0.569

c. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja terdiri dari 4 pertanyaan. Hasil perhitungan korelasi setiap butir pertanyaan terhadap totalnya, diperoleh hasil berkisar antara 0.486-0.484.

d. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional terdiri dari 4 pertanyaan. Hasil perhitungan korelasi setiap butir pertanyaan terhadap totalnya, diperoleh hasil berkisar antara 0.704-0.747.

e. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional terdiri dari 4 pertanyaan. Hasil perhitungan korelasi setiap butir pertanyaan terhadap totalnya, diperoleh hasil berkisar antara 0.559-0.4279.

f. Nilai - Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial terdiri dari 4 pertanyaan. Hasil perhitungan korelasi setiap butir pertanyaan terhadap totalnya, diperoleh hasil berkisar antara 0.692-0.727.

g. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja terdiri dari 2 pertanyaan. Hasil perhitungan korelasi setiap butir pertanyaan terhadap totalnya, diperoleh hasil 0.627

h. Pencapaian akademik

Pencapaian akademik terdiri dari 2 pertanyaan. Hasil perhitungan korelasi setiap butir pertanyaan terhadap totalnya, diperoleh hasil 0.618

4.1.2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Pada Tabel berikut ini akan menerangkan hasil pengujian reliabilitas dari instrument untuk setiap variabel penelitian.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Jumlah Item Pertanyaan
<i>Nilai intrinsik pekerjaan</i>	.771	4
<i>Penghargaan finansial</i>	.689	3
<i>Lingkungan kerja</i>	.651	3
<i>Pelatihan profesional</i>	.881	4
<i>Pengakuan profesional</i>	.700	4

Nilai-nilai sosial	.846	4
Pertimbangan pasar kerja	.768	2
Pencapaian akademik	.758	2

Sumber: Data olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas Nilai intrinsik pekerjaan, Penghargaan finansial, Lingkungan kerja, Pelatihan profesional, Pengakuan profesional, Nilai-nilai sosial, Pertimbangan pasar kerja, dan Pencapaian akademik menunjukkan *Cronbach Alpha* 0.771, 0.689, 0.651, 0.881, 0.700, 0.846, 0.768, 0.758, 0.835. Dari nilai 8 variabel di atas menunjukkan bahwa koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah *reliabel*.

4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil penelitian menemukan bahwa data tersebar di sekitar garis lurus tersebut (tidak terpencar jauh dari garis lurus).

Maka dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data adalah terpenuhi.

4.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Nilai intrinsik pekerjaan	.300	3.334	Bebas Multikolineritas

Penghargaan finansial	.456	2.195	Bebas Multikolineritas
Lingkungan kerja	.699	1.431	Bebas Multikolineritas
Pelatihan profesional	.362	2.762	Bebas Multikolineritas
Pengakuan profesional	.256	3.908	Bebas Multikolineritas
Nilai-nilai sosial	.152	6.569	Bebas Multikolineritas
Pertimbangan pasar kerja	.199	5.030	Bebas Multikolineritas
Personalitas	.796	1257	Bebas Multikolineritas
Peran gender	.639	1.565	Bebas Multikolineritas

Dependent variabel: Y Pemilihan karir

Sumber: Hasil olahan SPSS 17

Berdasarkan tabel tersebut dari keenam variabel independen tersebut semua nilai *tolerance* berada di atas atau $> 0,10$ dan nilai VIF di bawah atau < 10 .

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari pengaruh multikolinearitas.

4.2.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil penelitian menemukan bahwa dimana diagram pencar yang ada tidak membentuk pola atau acak. Hal ini terlihat dari titik-titik yang menyebar secara acak yang terdapat diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Maka regresi pada

penelitian ini tidak mengalami gangguan heterokedastisitas.

4.2.4. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.867	.856	1.38332	1.919

a. Predictors: (Constant), Pencapaian akademik, Lingkungan kerja, Nilai-nilai sosial, Pelatihan profesional, Nilai intrinsik pekerjaan, Pengakuan finansial, Pengakuan profesional, Pertimbangan pasar kerja, Personalitas

b. Dependent Variable: Pemilihan karir

Sumber: Hasil olahan SPSS 20

Dari Tabel tersebut dapat dilihat nilai statistik *Durbin-Watson* sebagai hasil output dari *SPSS Version 20* sebesar 1.919 Hal ini membuktikan bahwa model analisis memenuhi syarat bebas autokorelasi (tidak ada autokorelasi) yakni berkisar antara -2 sampai dengan +2.

4.3. Analisis Regresi

Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi berganda:

Tabel 4
Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.226	1.811		-1.781	.078
Nilai intrinsik pekerjaan	.266	.093	.182	2.861	.005
Pengakuan finansial	.277	.114	.126	2.435	.016
Lingkungan kerja	-.080	.094	.035	.850	.397
Pelatihan profesional	.160	.067	.137	2.370	.020
Pengakuan profesional	.300	.116	.179	2.597	.011
Nilai-nilai social	.320	.112	.254	2.850	.005
Pertimbangan pasar kerja	.461	.194	.185	2.372	.019
Personalitas	.492	.208	.092	2.360	.020
Pencapaian akademik	.047	.092	.022	.505	.639

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

Sumber: hasil olahan SPSS 20

Dari tabel diatas dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = -3.226 + 0,266 X_1 + 0,277 X_2 + 0,080 X_3 + 0,160 X_4 + 0,300 X_5 + 0,320 X_6 + 0,461 X_7 + 0,492 X_8 + 0,047 X_9 + e$$

Dari hasil persamaan regresi berganda di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. konstanta sebesar -3.226 menyatakan bahwa apabila semua variabel independen dianggap konstan (bernilai 0), maka kepuasan klien sebesar -3.226

2. Hasil ini menyatakan bahwa setiap peningkatan variabel independen (Nilai intrinsik pekerjaan, Penghargaan finansial, Lingkungan kerja, Pelatihan profesional, Pengakuan profesional, Nilai-nilai sosial, Pertimbangan pasar kerja, Personalitas, dan Pencapaian akademik) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel dependen (Pemilihan karir) sebesar nilai koefisien regresi dengan asumsi variabel lain tetap.

4.4. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

1. Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengolahan data diperoleh signifikansi sebesar 0.005 dengan demikian sig < 0,05, ini berarti H₁ **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilian dan Laksito (2011) dan Andriati (2001).

2. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengolahan data diperoleh signifikansi sebesar 0,016 dengan demikian sig < 0,05, ini berarti H₂ **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilian dan Laksito (2011) dan Wijayanti (2001)

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengolahan data diperoleh signifikansi sebesar 0.397 dengan demikian sig > 0,05, ini berarti H₃ **ditolak**. Hal ini menunjukkan Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan karir. Penolakan hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2003)

4. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengolahan data diperoleh signifikansi sebesar 0.020, dengan demikian sig < 0,05, ini berarti H₄ **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Pelatihan profesional berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilian dan Laksito (2011) dan Wijayanti (2001)

5. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengolahan data diperoleh signifikansi sebesar 0.011, dengan demikian sig < 0,05, ini berarti H₅ **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Pengakuan profesional berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Penerimaan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilian dan Laksito (2011), Wijayanti (2001) dan Rahayu (2003)

6. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengolahan data diperoleh signifikansi sebesar 0.005, dengan demikian $\text{sig} < 0,05$, ini berarti H_6 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliyan dan Laksito (2011) dan Wijayanti (2001).

7. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengolahan data diperoleh signifikansi sebesar 0.019, dengan demikian $\text{sig} < 0,05$, ini berarti H_7 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliyan dan Laksito (2011) dan Wicaksono (2011)

8. Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengolahan data diperoleh signifikansi sebesar 0.020, dengan demikian $\text{sig} < 0,05$, ini berarti H_8 **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Personalitas berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliyan dan Laksito (2011) dan Rahayu (2003).

9. Pengaruh Pencapaian Akademik Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil pengolahan data diperoleh signifikansi sebesar 0.614, dengan demikian $\text{sig} < 0,05$, ini berarti H_9 **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa Pencapaian

akademik tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Penolakan hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012).

4.5. Koefisien Determinasi

Berikut adalah tabel hasil perhitungan R^2 :

Tabel 5
Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.867	.856	1.38332	1.919

a. Predictors: (Constant), Pencapaian akademik, Lingkungan kerja, Nilai-nilai sosial, Pelatihan profesional, Nilai intrinsik pekerjaan, Pengakuan finansial, Pengakuan profesional, Pertimbangan pasar kerja, Personalitas

b. Dependent Variable: Pemilihan karir

Sumber: Hasil olahan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R sebesar 0.867 artinya adalah bahwa Pemilihan karir dapat dijelaskan oleh variable Nilai intrinsik pekerjaan, Penghargaan finansial, Lingkungan kerja, Pelatihan profesional, Pengakuan profesional, Nilai-nilai sosial, Pertimbangan pasar kerja, Personalitas, dan Pencapaian akademik terhadap variabel dependen 86.7%. Sedangkan sisanya 13,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel ketiga dan kesembilan yaitu Lingkungan kerja dan Pencapaian akademik tidak berpengaruh terhadap

pemilihan karir akuntan publik.

5.2. Saran

Bagi akademisi, guna meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriati, 2001.” Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Jawa Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Publik”, Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi, Vol. 2, No. 1, April, Hal 66 – 90.
- Aprilyan, Lara Absara dan Laksito, Herry. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik di Semarang (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Astami, Emita Wahyu. 2001. Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non akuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi, *KOMPAK*, 1. Jan 2001: 57-84.
- Benny, Ellya. 2006. ”Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”, *Simposium Nasional Akuntansi IX*
- Chan, Andi Setiawan. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012.*
- Felton, 2004 . “*Factors influencing the bussiness student’s choise of career in chartered accounting*”, Issue in accounting education, Spring.
- Gibson, 2007. *Organisasi : Perilaku, Struktur dan Proses*, Jilid 2, Erlangga, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis SPSS Multivariate*, BP UNDIP, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kunartinah, 2001. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 10 No. 2 Semarang. Penerbit : P3M STIE Stikubank
- Merdekawati, dan Sulistyawati. 2011. “Faktor–faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (Studi Empiris

pada Mahasiswa Akuntansi USM, UNIKA, UDINUS, UNISSULA, UNISBANK, STIE WIDYA MANGGALA).

membedakan pemilihan karir (studi pada universitas diponegoro dan unika soegijapranata) Program Sarjana (S1). Semarang.

- Rahayu, Sri. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Robbins, Stephen P. 2006. Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi, Jilid 1, Prenhalindo, Jakarta
- Setiawan.(2000).*Meraih Nilai Akademik Maksimal*.Diakses dari <http://www.pendidikantinggi.com/nilai098+akademik/html>. Pada tanggal 4 oktober 2014, Jam 20:00 WIB
- Stolle, 2006. "Student's views of the public and industrial accountant" *Journal of Accounting* : May. Pp.
- Wheeler, 2006.Perceptions of labour market variables by collage student in business, education, and psycholog.*Journal of vocation* behavior. Vol. 22, pp. 1-11
- Wicaksono, Eri. 2011. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik"
- Widyasari, Yuanita. 2010. "persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang